

## BAB 6

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa mahasiswa Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro telah memanfaatkan koleksi jurnal internasional yang dilanggan oleh UPT Perpustakaan Diponegoro dalam menyusun tugas akhir yang dinamakan tesis tahun terbit 2018 dan 2019. Tingkat pemanfaatan koleksi dari masing-masing program studi tersebut berbeda-beda. Program studi Magister Ilmu Lingkungan memanfaatkan koleksi jurnal internasional sebagai referensi dalam penyusunan tesis sebanyak 17,16%, Magister Epidemiologi memanfaatkan sebesar 14,86%, Magister Sistem Informasi sebesar 37,12%, dan Magister Energi sebanyak 26,68%.

Adapun judul koleksi jurnal internasional yang sering digunakan oleh Mahasiswa Magister Ilmu Lingkungan adalah *Journal of Cleaner Production* yang mana dimanfaatkan sebanyak 55 kali. Jurnal *PLOSONe* dimanfaatkan sebanyak 23 kali oleh Mahasiswa Magister Epidemiologi. Pada tesis Magister Informasi, jurnal *Expert Systems with Application* merupakan jurnal yang paling sering disebutkan sebagai referensi yaitu sebanyak 37 kali. Jurnal yang sering dimanfaatkan oleh mahasiswa Magister Energi adalah *Energy Policy* yang disebutkan sebanyak 16 kali pada daftar sumber referensi. Setiap program studi memiliki judul jurnal yang sering dimanfaatkan berbeda-beda. Hal ini dikarenakan program studi yang

terdapat pada Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro tidak berasal dari rumpun disiplin ilmu yang sama.

Artikel jurnal internasional yang digunakan oleh mahasiswa Sekolah Pascasarjana ditulis oleh peneliti dari seluruh penjuru dunia dengan jumlah keseluruhan ribuan nama penulis. Pada Magister Ilmu Lingkungan, penulis artikel yang sering digunakan adalah Li, Y. dengan frekuensi pemanfaatan sebanyak 14 kali. Sacco, R. L. merupakan penulis artikel jurnal internasional yang sering disebutkan dalam tesis mahasiswa Magister Epidemiologi dengan frekuensi sitasi sebanyak 6 kali. Dari daftar peneliti yang sering disebutkan dalam tesis Magister Sistem Informasi, Chen, J.-L., dan Liu, S. Merupakan peneliti yang sering digunakan yaitu sebanyak 5 kali. Adapun pada tesis Magister Energi, terdapat 5 peneliti yang memiliki jumlah frekuensi sitasi terbanyak, yaitu Champier, D., Deasy, M. J., Li, Y., Robinson, A. J., dan Yuan, J.

Literatur koleksi jurnal internasional yang digunakan oleh mahasiswa Sekolah Pascasarjana pada tesis yang terbit tahun 2018 dan 2019, lebih dari 50% merupakan artikel jurnal yang mutakhir. Tingkat keusangan literatur koleksi jurnal internasional pada tesis Magister Ilmu Lingkungan berada pada tahun 2011, sehingga 79,81% literatur yang digunakan masuk kedalam kategori mutakhir. Tesis Magister Epidemiologi memiliki median tahun terbit artikel koleksi jurnal internasional pada tahun 2012, oleh karena itu referensi koleksi jurnal internasional yang masuk dalam kategori mutakhir sebanyak 54,81%. Selanjutnya pada tesis Magister Sistem Informasi tingkat keusangan literatur berada pada tahun 2012, sehingga 77,31% referensi koleksi jurnal internasional tidak usang. Program studi

terakhir yaitu Magister Energi memiliki nilai tengah tahun terbit pada tahun 2013, sebanyak 62,58% literatur masuk kedalam kategori yang mutakhir.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai pemanfaatan koleksi jurnal internasional pada tesis mahasiswa Sekolah Pascasarjana tahun terbit 2018 dan 2019 terdapat beberapa saran yaitu:

1. UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro lebih meningkatkan kegiatan pendidikan pemakai terkhusus mengenai pemanfaatan koleksi jurnal internasional yang telah dilanggan kepada seluruh civitas akademika Universitas Diponegoro, baik cara mengakses maupun bagaimana cara menemukan dan mengevaluasi sumber informasi yang dibutuhkan
2. UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro perlu melakukan evaluasi koleksi journal internasional secara berkala agar tujuan dari perpustakaan bisa terpenuhi yaitu memenuhi kebutuhan informasi pengguna
3. Mahasiswa Universitas Diponegoro terutama Sekolah Pascasarjana bisa mengoptimalkan lagi dalam memanfaatkan koleksi jurnal internasional yang dilanggan oleh UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro, baik saat menyusun tesis maupun tugas yang lain.
4. Perlu adanya kerjasama antar lembaga pendidikan yang ada di Indonesia mengenai langganan database jurnal internasional, mengingat biaya yang dibutuhkan dalam melanggan koleksi tidak sedikit sehingga tidak berujung pada pemborosan. Selain itu hal ini dapat mempermudah bagi para peneliti

maupun akademisi dalam menemukan sumber informasi kredibel, sehingga upaya tindakan yang merugikan tidak terjadi.

Penelitian ini membahas mengenai pemanfaatan koleksi jurnal internasional yang dilanggan oleh UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro melalui perspektif bibliometric pada tesis mahasiswa Sekolah Pascasarjana tahun 2018 dan 2019. Topik penelitian sejenis atau berkaitan harapannya dapat dilanjutkan kembali oleh peneliti-peneliti lain. Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengkaji pada tesis mahasiswa magister yang ada di Sekolah Pascasarjana. Untuk mendapatkan data pemanfaatan koleksi jurnal internasional oleh mahasiswa magister maka dapat dilakukan penelitian dengan subjek penelitian yang berasal dari seluruh program studi Pascasarjana yang ada di Universitas Diponegoro.
2. Pada penelitian ini, peneliti tidak mengkonfirmasi secara langsung kepada mahasiswa dalam memanfaatkan koleksi jurnal internasional sebagai referensi penulisan tesis. Peneliti selanjutnya dapat mengambil tema yang sama dengan mengkonfirmasi langsung pada mahasiswa ketika menggunakan koleksi jurnal dalam menyusun karya ilmiah.